

**PENGARUH NAPHTALEN ACETIC ACID (NAA) TERHADAP
PERTUMBUHAN KALUS *Blumea balsamifera* (L.) DC DAN ANALISA
KUALITATIF MINYAK ATSIRI SECARA
KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Elysa, 2007

Pembimbing: (1) Anna Rijanto, (2) Poppy Hartatie Hardjo

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Naphtalen Acetic Acid (NAA) terhadap indeks pertumbuhan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC dan analisa Minyak Atsiri secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) . Induksi kalus dari tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC dilakukan dari bagian daun pada media Murashige-Skoog (MS) dengan penambahan Naphtalen Acetic Acid (NAA) 1 mg/l dan Benzyl Adenin (BA) 0,05 mg/l. kemudian kalus yang dihasilkan tadi disubkulturkan pada media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan NAA 1 mg/l serta media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan NAA 1,5 mg/l. Pertumbuhan kalus pada media tersebut diatas dihitung Indeks Pertumbuhannya secara periodik 7, 14, 21, 28, 35 hari. Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC yang ditanam pada media MS + BA 0,05 mg/l dengan penambahan NAA 1 mg/l serta media MS + BA 0,05 mg/l dengan penambahan NAA 1,5 mg/l mencapai Indeks pertumbuhan maksimum pada hari ke-28. Dari analisis statistik diketahui bahwa konsentrasi NAA berpengaruh terhadap Indeks Pertumbuhan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC, dimana media MS + BA 0,05 mg/l dengan penambahan NAA 1,5 mg/l lebih baik untuk menumbuhkan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC daripada media MS + BA 0,05 mg/l dengan penambahan NAA 1 mg/l. Perbandingan profil KLT minyak atsiri antara kalus dan daun *Blumea balsamifera* (L.) DC menunjukkan perbedaan pada jumlah noda dan harga Rf nya. Ada noda dari kalus yang berbeda harga Rfnya dengan noda yang dihasilkan dari tanaman demikian juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan adanya komponen minyak atsiri yang berbeda dari kalus terhadap tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC.

Kata Kunci: Naphtalen Acetic Acid (Naa), Kalus, *Blumea balsamifera* (L.) DC, KLT